BAB VI

HASIL PERANCANGAN

Penerapan Tema dasar Arsitektur Islam yang berwawasan lingkungan pada bangunan, terbagi menjadi tiga wujud nilai yaitu *Hablumminal'alam, Hablumminannas,* dan *Hablumminallah,* dengan penekanan pada hemat energi dan pemanfaatan lingkungan alam sekitar (*Hablumminal'alam*)

Perwujudan tersebut terjabarkan pada hasil perancangan secara detail sebagai berikut:

6.1 Perspektif Kawasan Hotel Resort

Kondisi site yang berkontur dengan bentuk yang memanjang pada area terbangun, serta terletak di kawasan wisata pantai dengan pemanfatan secara maksimal kondisi area perbukitan hijau, mewujudkan sebuah perancangan yang memiliki nilai karakter tema arsitektur Islam yaitu *Hablumminannas, Hablumminalalam dan Hablumminallah,*

Gambar 6.1 Perspektif kawasan Sumber (Hasil rancangan, 2010)

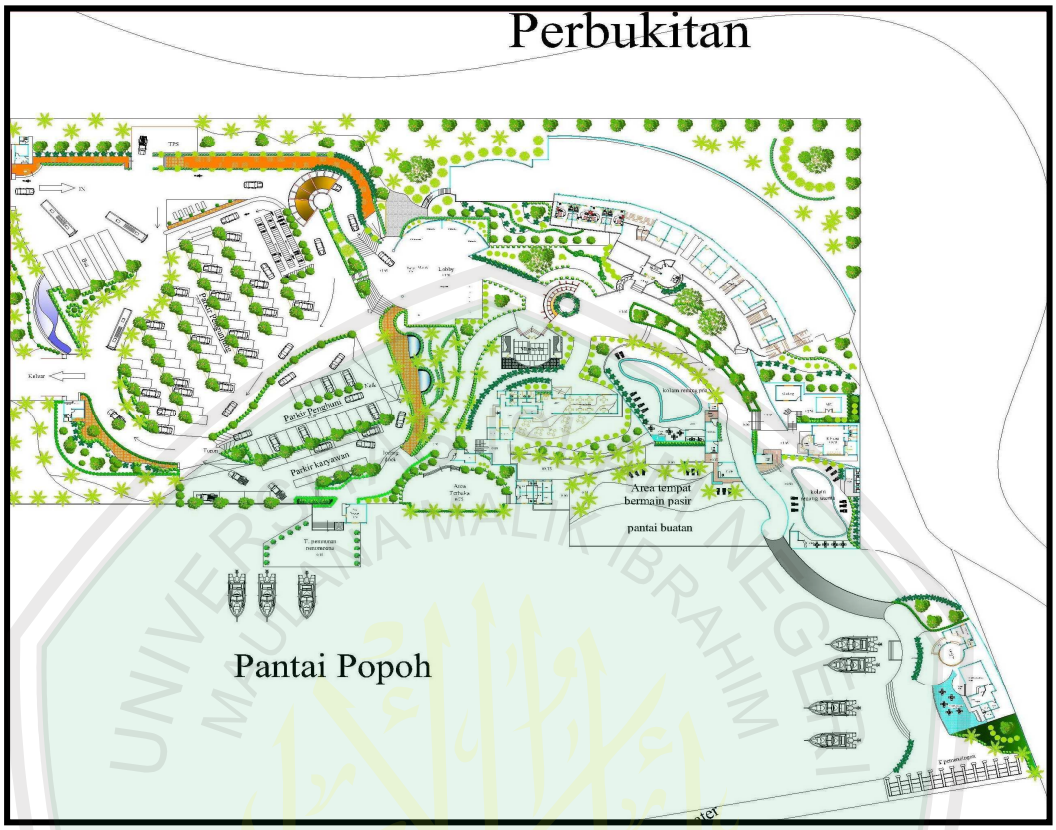

Gambar 6.2 layout hotel resort sumber (Hasil rancangan, 2010)

6.2 Perwujudan Nilai Arsitektur Islam Pada Tapak

A. Sirkulasi kawasan

Sirkulasi kawasan pada perancangan hotel resort ini menggunakan 2 pola sirkulasi, yaitu:

a) Pola sirkulasi linier

Penggunaan pola linier pada area ekstern yaitu area parkir kendaraan, pemanfaatan pola ini mengandung nilai hablumminannas diantaranya memudahkan pengendara untuk memarkir sesuai dengan lokasi parkir masing-masing. Manfaat lainya tidak membuat kemacetan pada area parkir.

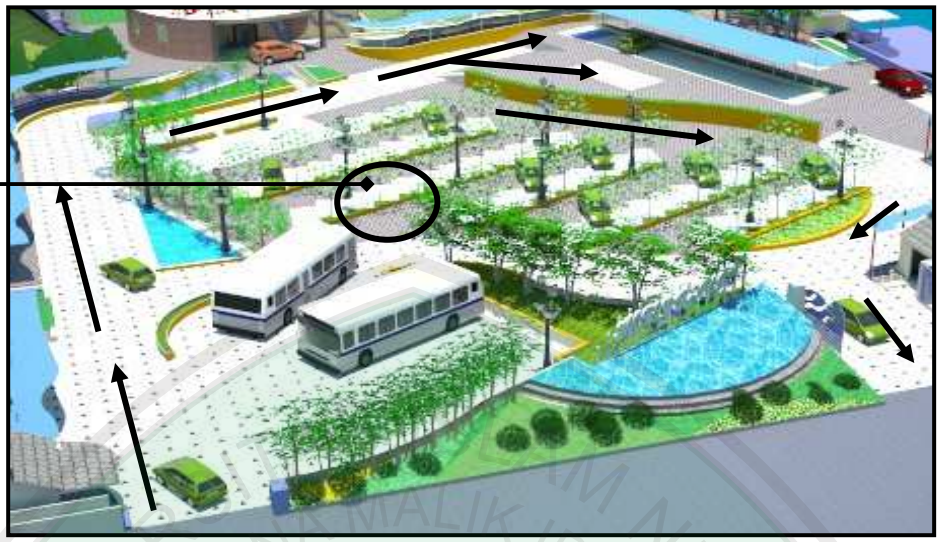

Gambar 6.3 Perspektif area parker, Sumber (Hasil rancangan, 2010)

Perwujudan nilai hablumminalalam berupa pemanfaatan vegetasi sebagai pengarah, elemen taman dan peneduh pada area parkir.

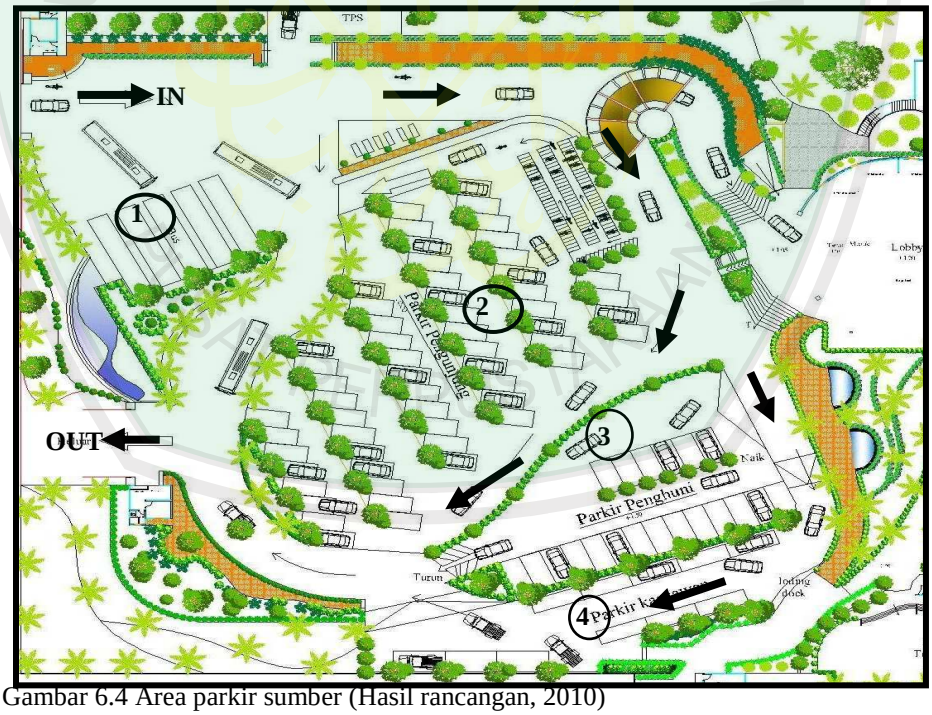

Gambar 6.4 Area parkir sumber (Hasil rancangan, 2010)

Keterangan gambar:

1. Parkir bus
2. Parkir pengunjung
3. Parkir penghuni
4. Parkir pengelola/karyawan

b) Pola sirkulasi radial

Penggunaan pola radial pada area intern tapak, yaitu area fasilitas bangunan hotel. Wujud nilai hablumminannas diantaranya dapat menerima dan memudahkan pengunjung menuju keruang-ruang yang dituju secara maksimal, wujud hablumminalalamnya adalah: bentuk sirkulasi yang berbelok-belok seperti pola ombak air laut pada site.

Gambar 6.5 Pola radial pada site (Sumber: Hasil rancangan, 2010)

B. Alur sirkulasi tapak

Alur pola sirkulasi pada tapak ke bangunan terbagi menjadi 3 yaitu Pengunjung, pengelola hotel, servis (pengantar barang), dan penghuni kamar hotel.

a) Pengunjung

Alur kendaraan = Datang - parkir - lobby (informasi) - hall (*drop off*) - fasilitas hotel - parkir – pulang.

Gambar 6.6 Alur kendaraan pengunjung sumber (Hasil rancangan, 2010)

Alur pejalan kaki = datang – lobby (informasi) - hall (*drop off*) - fasilitas hotel - pulang.

Gambar 6.7 Alur pejalan kaki pengunjung sumber (Hasil rancangan, 2010)

b) Pengelola hotel

Alur kendaraan = Datang - parkir – tempat kerja masing-masing - parkir – pulang.

Alur pejalan kaki = Datang - tempat kerja masing-masing - pulang.

Gambar 6.8 Alur kendaraan dan pejalan kaki pengelola hotel sumber (Hasil rancangan, 2010)

c) Servis

Alur kendaraan = Datang – parkir/*loading dock* – gudang - parkir – pulang.

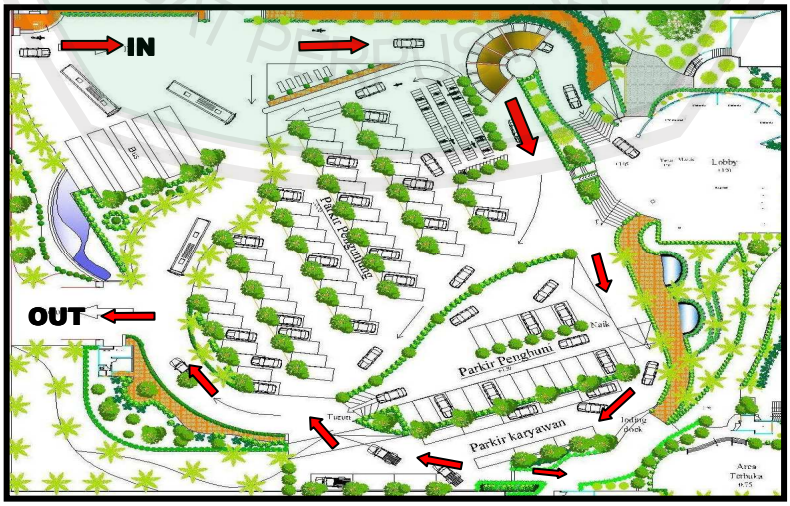

Gambar 6.9 Alur kendaraan servis sumber (Hasil rancangan, 2010)

d) Penghuni kamar hotel

Alur kendaraan = Datang - parkir - lobby - hall (*drop off*) – lobby hotel - parkir – pulang.

Alur pejalan kaki = Datang – lobby - hall (*drop off*) – lobby hotel - pulang.

Gambar 6.10 Alur kendaraan dan pejalan kaki penghuni hotel sumber (Hasil rancangan, 2010)

6.3 Perwujudan Nilai Arsitektur Islam Pada Banguna

a) Lobby

Nilai karakter yang muncul pada bangunan lobby diantaranya terdapat pada penggunaan material alami yaitu batu bata, kayu dan batu-batuan alam serta lantai bangunan baik pada fasad maupun interior, sehingga tema dasar arsitektur Islam yang berwawasan lingkungan (*hablumminalalam*) tetap terlihat pada tampak bangunan dan interiornya. Perwujudan sifat naturalistik tersebut terlihat juga pada pengolahan bentuk bukaan dan plester dinding fasad luar bangunan yang menyerupai ombak laut.

Perwujudan hablumminallah pada bangunan terlihat ornament floris yang menjadi element estetis bangunan, sedangkan untuk nilai hablumminannasnya adalah pemberian fasilitas kamar mandi untuk laki-laki dan perempuan. Bentukan atap pada bangunan juga terkesan mengandung nilai kesehajaan atau kesamaan dengan permukiman sekitar yaitu modifikasi limasan dengan beton,

Sifat naturalistik dari wujud hablumminalalam pada interior lobby terdapat pada element finising dinding, plafond dan juga kolom-kolom bangunan, unsur-unsur floris yang merupakan salah satu perwujudan dari nilai hablumminallah juga terlihat pada finising dinding interior lobby. Dengan pemasangan cahaya buatan bertujuan untuk menghilangkan kesan samar-samar/remang-remang.

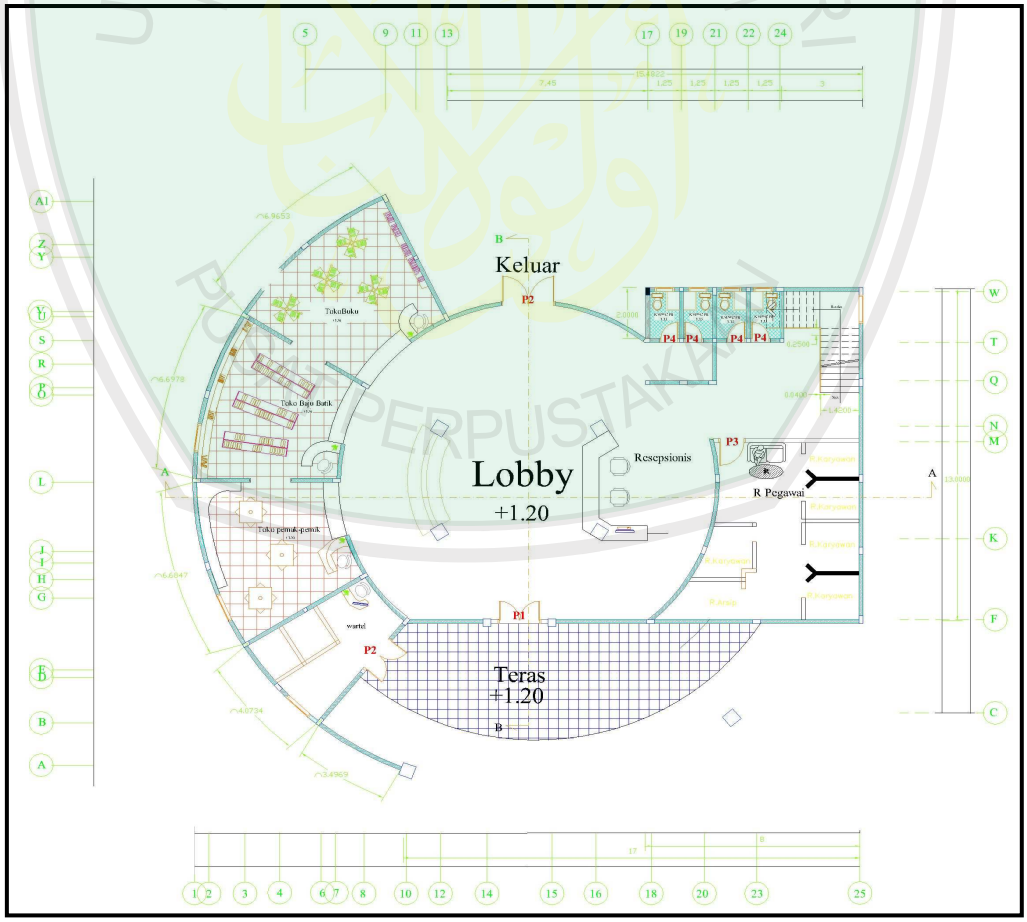

Gambar 6.11 Denah lobby lantai 1 sumber: (Hasil rancangan, 2010)

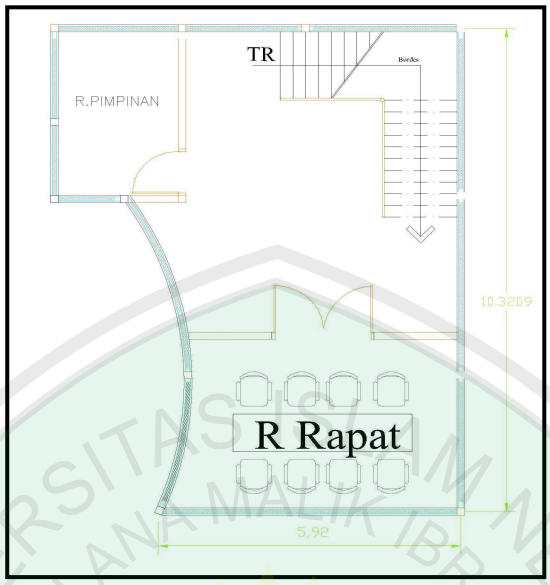

Gambar 6.12, Denah lobby lantai 2 sumber (Hasil rancangan 2010)

Gambar 6.13 Lobby sumber: (Hasil rancangan, 2010)

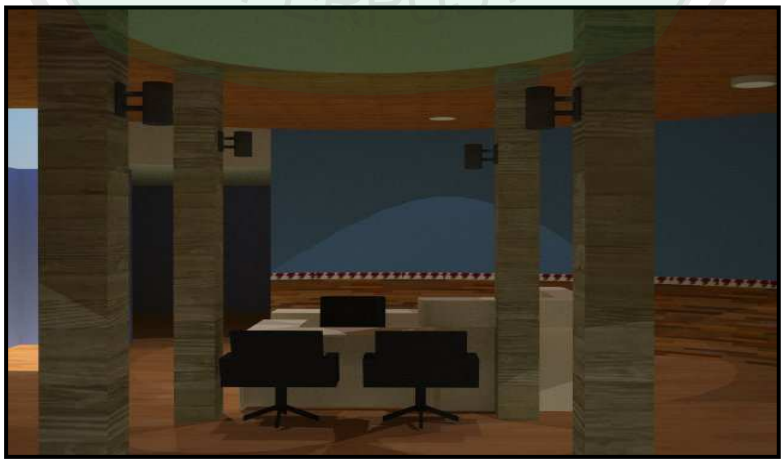

Gambar 6.14 interior kamar hotel sumber (Hasil rancangan 2010)

b) Restaurant

Sifat karakter yang muncul pada restaurant terdapat pada penggunaan material alami yang menjadi element estetis tersendiri pada bangunan sehingga tema dasar pada perancangan ini tetap terlihat pada fasad dan interior bangunan. Perwujudan sifat naturalistik tersebut terlihat juga pada pengolahan bentuk bukaan dan plester dinding fasad luar bangunan yang menyerupai ombak laut.

Wujud nilai hablumminannasnya adalah pemberian fasilitas kamar mandi untuk laki-laki dan perempuan. Bentukan atap pada bangunan juga terkesan mengandung nilai kesehajaan atau kesamaan dengan permukiman sekitar yaitu modifikasi limasan dengan beton,

Pada area makan terbagi menjadi 2 tempat yaitu area makan di dalam dan di luar bangunan, untuk bagian luar bangunan pengunjung dapat secara maksimal melihat view kepantai popoh, untuk area makan dalam pengunjung juga dapat menikmati view ke pantai dari bukaan bangunan.

Nilai hablumminalalam terlihat pada ornament fasad bangunan dan penggunaan kolam air yang menempel pada dinding, sehingga terkesan seperti air mengalir, selain itu pemanfaatan material kayu pada lantai ruang makan dalam restaurant juga menambah kesan naturalistik bangunan.

Element roda pengemudi kapal yang menempel pada dinding bangunan memberikan kesan seperti di dalam kapal laut

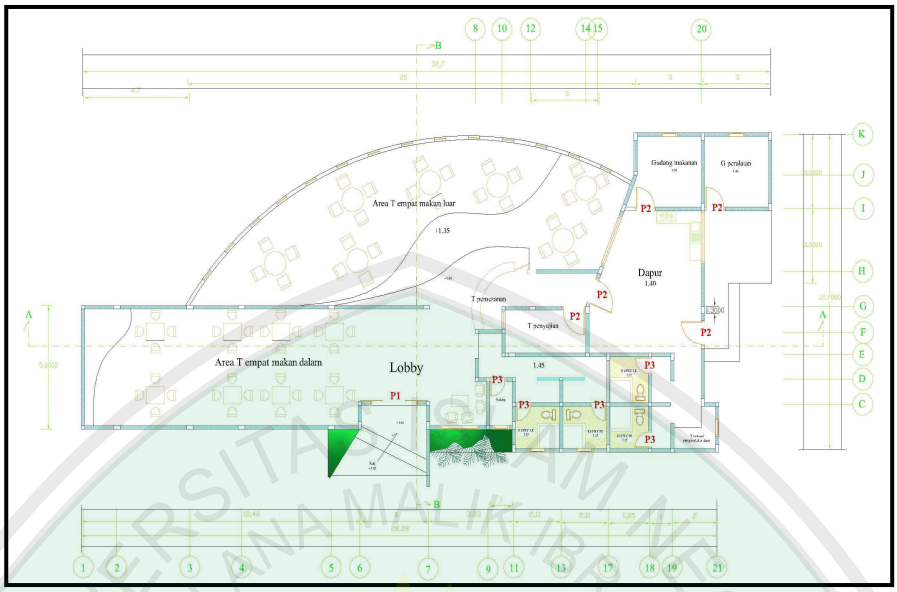

Gambar 6.15 Denah restaurant sumber (Hasil rancangan, 2010)

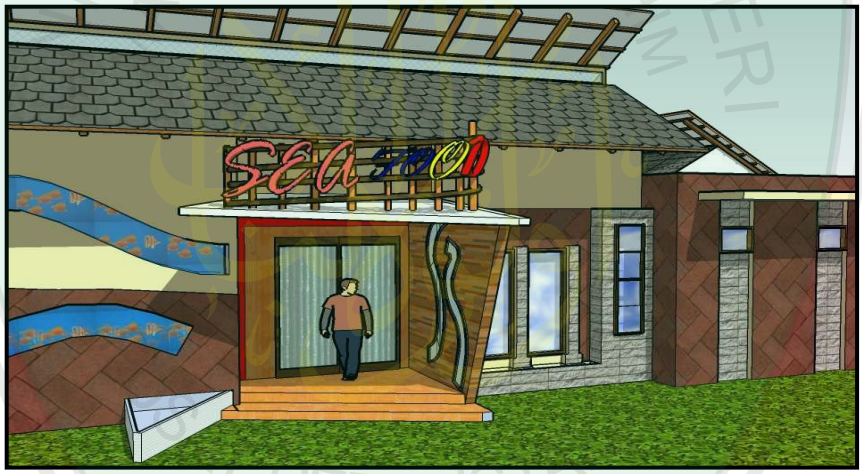

Gambar 6.16 Perspektif restaurant sumber (Hasil rancangan, 2010)

Gambar 6.17 Interior area makan luar (hasil rancangan, 2010)

c) Ruko

Karakter hablimminalalam yang muncul pada bangunan ruko terdapat pada penggunaan material alami yang menjadi element estetis pada fasad bangunan sehingga tema dasar pada perancangan ini tetap terlihat pada fasad dan interior bangunan. Perwujudan sifat naturalistik tersebut terlihat juga pada pengolahan bentuk bukaan dan plester dinding fasad luar bangunan yang menyerupai ombak laut.

Wujud nilai hablumminannasnya adalah pemberian fasilitas kamar mandi untuk laki-laki dan perempuan. Bentukan atap pada bangunan juga terkesan mengandung nilai kesehajaan atau kesamaan dengan permukiman sekitar yaitu modifikasi limasan dengan beton, Perwujudan nilai hablumminalalam terlihat pada pemanfaatan cahaya alami serta view yang maksimal dengan pemberian bukaan lebar, selain itu juga element kayu yang menempel pada dinding, lantai dan plafond bangunan.dengan pemberian lampu menambah kesan estetis pada ruangan.

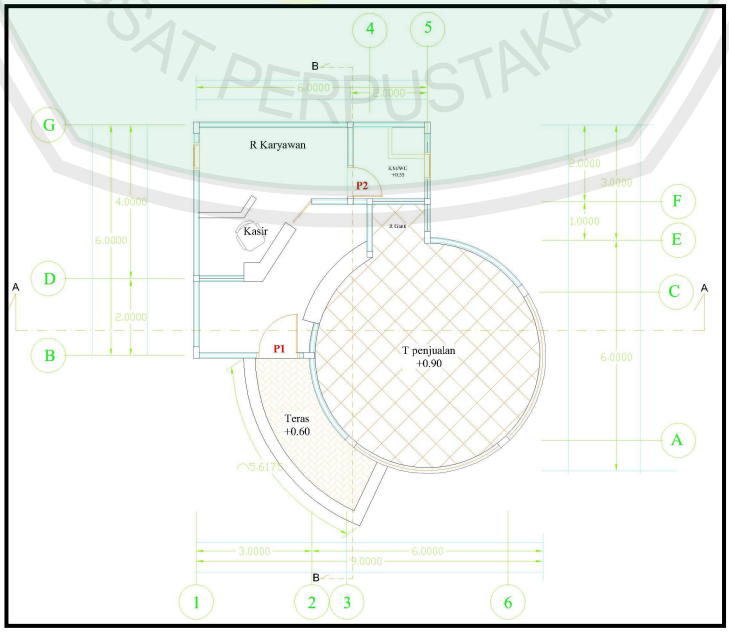

Gambar 6.18 Denah ruko sumber (Hasil rancangan, 2010)

Gambar 6.19 Perspektif ruko sumber (Hasil rancangan, 2010)

Gambar 6.20 interior ruko sumber (Hasil rancangan, 2010)

d) Fitness

Pemanfaatan material alam pada bangunan fitness memberikan konstribusi lebih pada perwujudan nilai hablumminalalam, terlihat pada pemanfaatan batu-batu alam dan batu bata baik sebagai konstruksi itu sendiri maupun sebagai element estetis fasad. Pola seperti ombak pada fasad bangunan fitness juga menambah tema dasar perancangan ini.

Pada interior bangunan fitness terlihat element material kayu yang sengaja ditempel di dinding bangunan dengan pola seperti ombak laut, hal ini menambah kesan hablumminalalam, wujud dari nilai tersebut terlihat juga element pada plafond yang memanfaatkan kayu sebagi finishing luar.

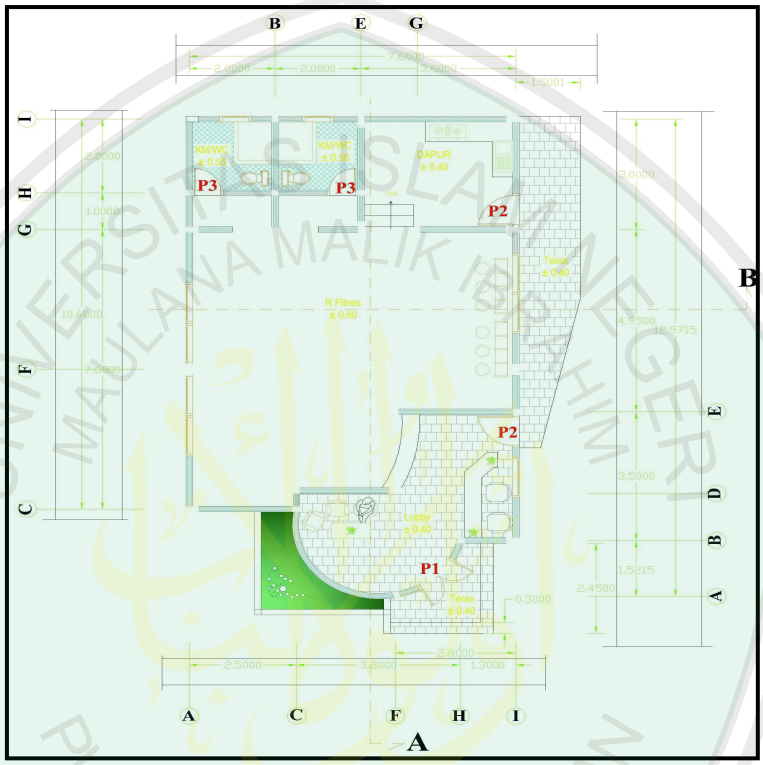

Gambar 6.21 Denah fitness Sumber (Hasil rancangan, 2010)

Gambar 6.22 Perspektif fitness Sumber (Hasil rancangan, 2010)

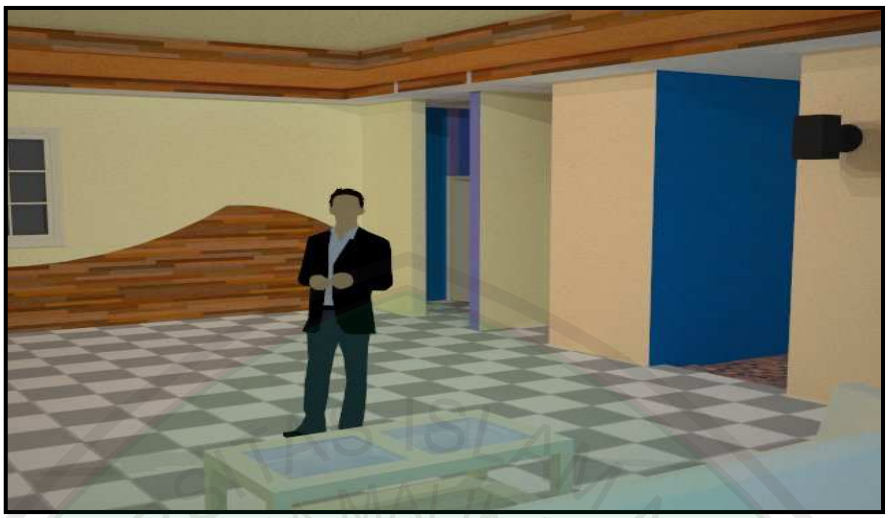

Gambar 6.23 interior fitness sumber (Hasil rancangan 2010)

e) Kamar hotel

Nilai arsitektur Islam pada kamar hotel terlihat pada penggunaan material-material alam seperti kayu dan batu alam, wujud dari hablumminalalam yang lain terlihat pada pemanfaatan cahaya dan penghawaan alami dengan pemberian bukaan pada bangunan,

Pada fasilitas kamar hotel terdapat area santai keluarga dengan pemanfaatan sacara maksimal kondisi lingkungan sekitar baik keindahan pantai popoh maupun perbukitan hijau. Area tersebut juga di desain seperti taman, dengan penambahan batu-batu alam pada lantainya.

Perwujudan dari hablumminannasnya terlihat pada pemberian fasilitas kamar mandi untuk tiap tipe kamar hotel, sehingga kebersihan kamar tetap terjaga. Selain fasilitas musholla yang ada di area *drop off*, wujud nilai hablumminallahnya juga terlihat pada fasilitas kamar hotel yaitu pemberian fasilitas tempat ibadah untuk tiap kamar hotel,

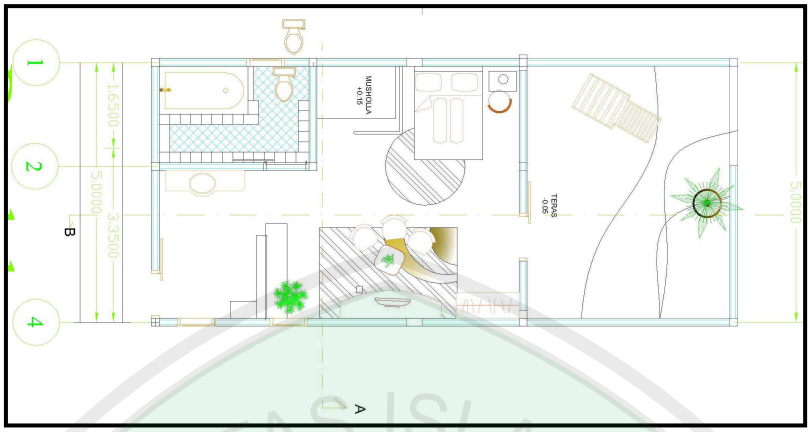

Gambar 6.24 Denah kamar hotel Sumber (Hasil rancangan, 2010)

Gambar 6.25 Perspektif kamar hotel Sumber (Hasil rancangan, 2010)

Musholl

Gambar 6.26, interior kamar hotel sumber (Hasil rancangan 2010)

6.4 Perwujudan Nilai Arsitektur Islam Pada Elemen Estetis Bangunan

Wujud *hablumminannas* terlihat pada bukaan bangunan yang difungsikan Sebagai penyatu antar bangunan satu dengan lain, selain itu nilai kesetaraan antar manusia terlihat pada ornament bangunan baik fasad maupun element estetis bangunan.

Nilai *hablumminallah* adanya unsur-unsur keindahan yang berupa ornament-ornamen yang berbentuk floris, kaligrafi dll, asalkan bukan makluk hidup yang bernyawa (manusia, dan hewan). Selain itu juga element estetis yang mencerminkan perwujudan nilai hablumminalalm yaitu pada taman, dengan penambahan kolam air serta lampu-lampu hias dan tanaman.

Gambar 6.27 Element estetis pada kawasan hotel (Hasil rancangan, 2010)

6.5 Perwujudan Nilai Arsitektur Islam Pada Fasilitas Hotel

Sifat naturalistik lingkungan sekitar tapak difungsikan sebagai penambah nilai karakter arsitektur islam selain difungsikan sebagi view, juga digunakan sebagai pelengkap dari fasilitas hotel resort/wisata ini, diantaranya adalah:

1) pemanfaatan kondisi air laut sebagai Tempat pemancingan dan dermaga kapal

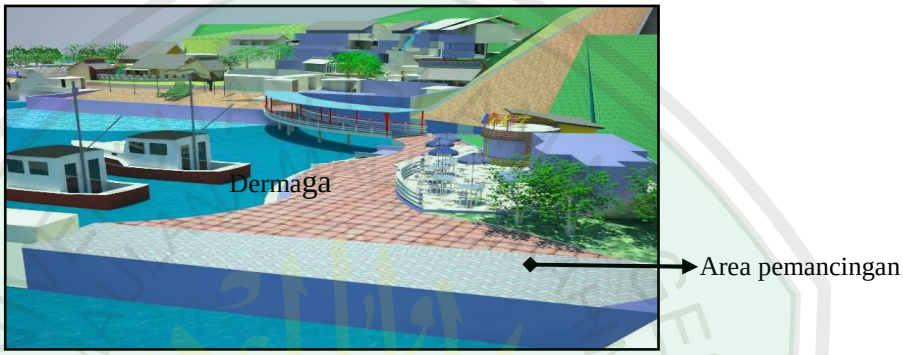

Gambar 6.28 Tempat pemancingan dan dermaga (Hasil rancangan, 2010)

2) pemanfaatan air laut sebagai Area bermain pasir pantai buatan

Gambar 6.29 area tempat bermain pasir pantai buatan (Hasil rancangan, 2010)

3) Lokasi site pada kawasan wisata popoh dan kondisi tapak difungsikan sebagai view, diantaranya adalah:

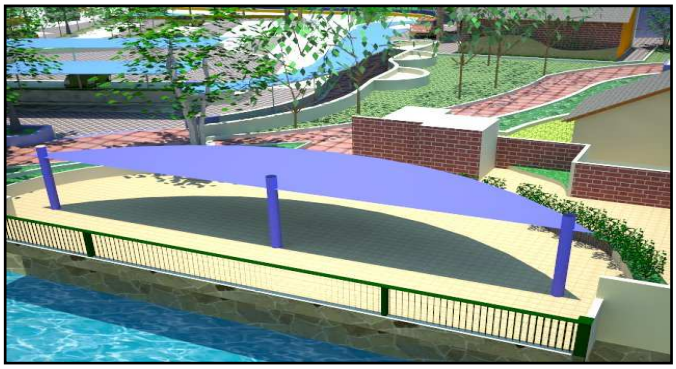

Gambar 6.30 Area terbuka untuk penyewaaan (Hasil rancangan, 2010)

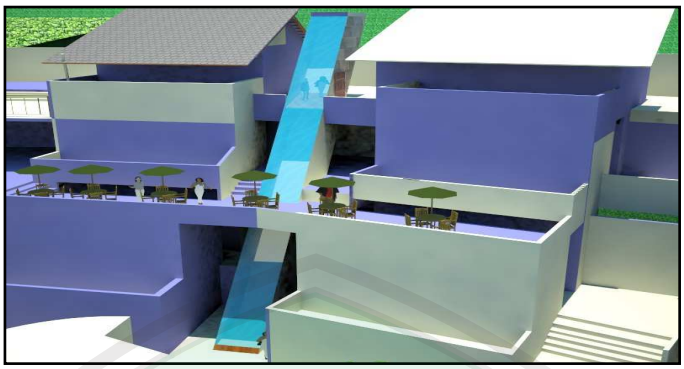

Gambar 6.31 Transportasi lift pada bangunan hotel (Hasil rancangan, 2010)

Di dalam penerapan tema arsitektur islam yang berupa *hablumminalalam dan hablumminannas* pada site, maka digunakan dua transportasi yaitu lift dan tangga pada bangunan hotel yang berjumlah 4 lantai.

Gambar 6.32 Area makan Sumber (Hasil rancangan, 2010)

Perwujudan nilai *habumminalalam* berupa Pemanfaatan view dari kondisi site dengan peletakan area makan dan cave di luar bangunan, selain itu juga untuk menghindari kesan samar-samar/syubhat sebagi perwujudan dari nilai *hablumminannas.*

6.6 Perwujudan Nilai Arsitektur Islam Pada Struktur Bangunan

Perwujudan dari nilai arsitektur Islam pada struktur bangunan berupa menjaga keseimbangan, dan proporsi, hal ini disebabkan karena dengan Kestabilan yang baik, maka struktur dapan menahan lebih terhadap gaya yang ditimlbukan oleh gempa, angin laut, serta getaran daratan dari hantaman ombak air laut, Kekuatan bagi struktur dalam memikul beban horizantal dan vertikal. Kekuatan struktur dari longsoran tanah serta pengaruh kondisi tanah dan air laut.

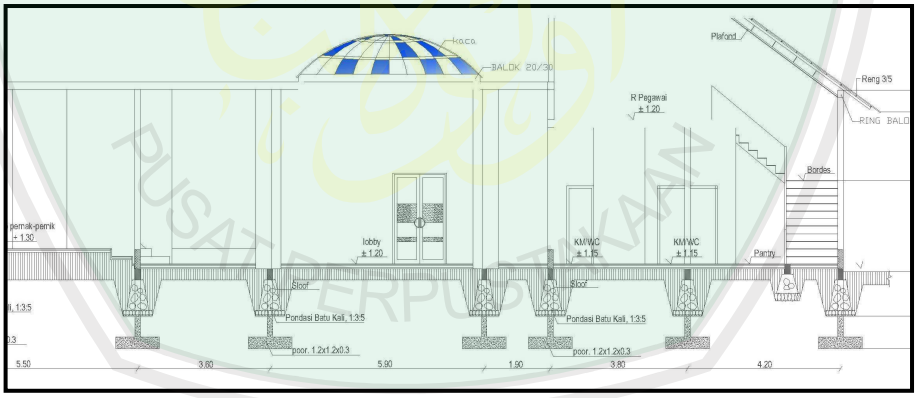

Gambar 6.33 keseimbangan struktur bangunan sumber (Hasil rancangan, 2010)

6.7 Perwujudan Nilai Arsitektur Islam Pada Utilitas Bangunan

1. Sistem kebakaran

   Pemanfaatan air sumur dari tapak merupak salah satu perwujudan nilai hablumminalalam

2. Sistem sampah

Di dalam menjaga kebersihan area hotel, dipergunakan bak sampah untuk tiap massa bangunan dan tiap ruang untuk kamar hotel, selain itu menggunakan 2 bak sampah (kering dan basah).

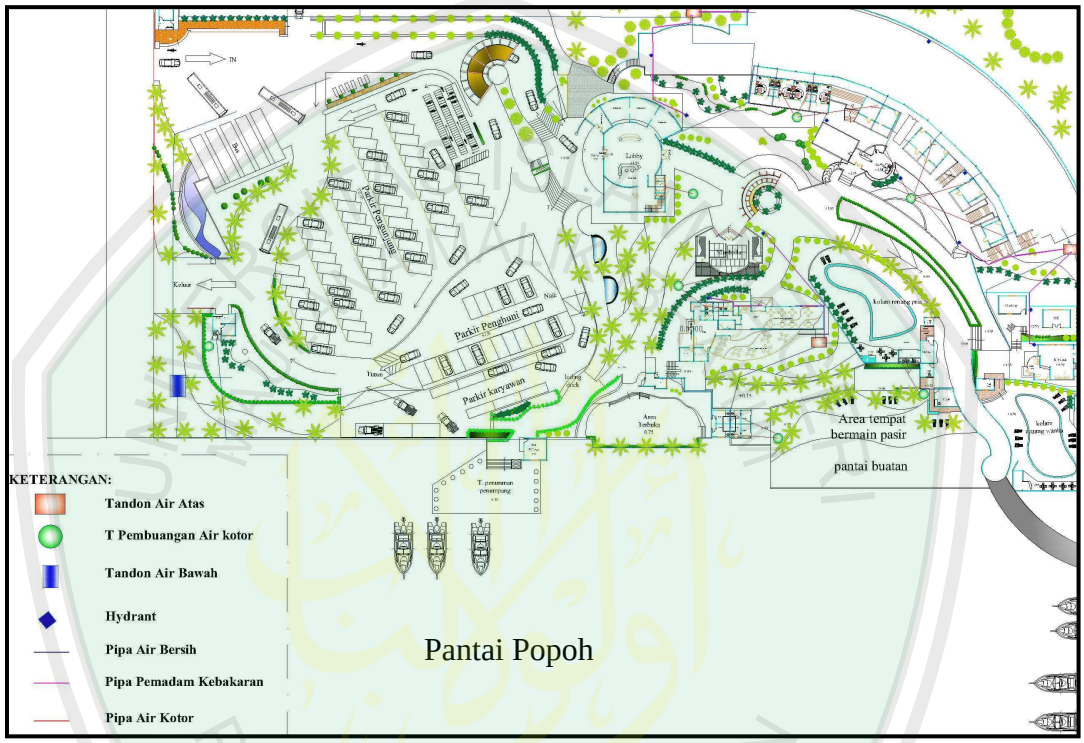

Gambar 6.34 sistem utilitas pada kawasan sumber (Hasil rancangan, 2010)